# INSPEKTORAT UTAMA
## SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

# LAPORAN
# MENGHADIRI EUROPIAN CONFEDERATION THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS CONFERENCE STOCKHOLM 2016
# 3 – 9 OKTOBER 2016

**JAKARTA, OKTOBER 2016**

**LAPORAN**

MENGHADIRI EUROPIAN CONFEDERATION THE INSTITUTE INTERNAL AUDITOR CONFERENCE STOCKHOLM 2016

3 – 9 OKTOBER 2016

# I. PENDAHULUAN

Penguatan fungsi pengawasan intern merupakan salah satu upaya yang terus dilakukan untuk mendukung peningkatan kinerja Sekretariat Jenderal Dan Badan Keahlian DPR RI melalui manajemen penyelenggaraan pemerintahan yang sehat dan kuat, yang pada giliranya mampu memberikan layanan dan dukungan yang professional dan akuntabel pada peningkatan kinerja DPR RI. Pengawasan intern Inspektorat Utama, sebagai salah satu fungsi manajemen pada organisasi penyelenggaraan pemerintahan, memegang peran penting dalam mengawal dan mengoptimalkan kinerja dan pencapaian tujuan organisasi, serta mencegah dilakukannya tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah penyelenggaraan organisasi yang baik dan amanah (*good governance*).

Sejalan dengan amanah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) mengenai Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah dan memperhatikan karakteristik lembaga legislative di DPR RI, maka diperlukan kapabilitas aparat pengawasan intern Inspektorat Utama yang memadai sesuai praktik terbaik yang berlaku secara Internasional.

Sejalan dengan Visi Reformasi Birokrasi Tahun 2010 – 2025 yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 menghendaki terwujudnya pemerintahan berkelas dunia, dimana perubahan pada area pengawasan bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN menuju *clean government* dan *good governance*.

Tujuan reformasi birokrasi pada area pengawasan tersebut selaras dengan arahan Presiden untuk mendorong peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang efektif sebagaimana pasal 11 PP 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yaitu:

a. Memberikan keyakinan yang memadai atas ketaatan, kehematan, efisiensi, dan efektivitas pencapaian tujuan penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah;

b. Memberikan peringatan dini dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah, dan

c. Memberikan masukan yang dapat memelihara dan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Inspektorat Utama telah dan terus aktif mengikuti berbagai kegiatan dalam peningkatan kapabilitas APIP, antara lain menjadi anggota organisasi profesi nasional AAIPI (Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia) dan anggota organisasi profesi internasional, The Institut of Internal Auditors (IIA), mengikuti berbagai seminar/lokakarya/workshop/conferensi internal audit di tingkat instansional, nasional, regional, dan internasional.

Dalam ECIIA Conference in Stockholm 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 5 sampai dengan 7 Oktober 2016, Inspektorat Utama mengirimkan 1 (satu) orang pejabat sebagai peserta, yaitu Inspektur Utama.

## II. TUJUAN

Tujuan keikutsertaan Inspektorat Utama dalam Europian Confederation of Institute of Internal Auditor di Stockholm 2016, selain memenuhi undangan resmi sebagai anggota IIA, adalah dalam ranga meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta menjalin networking sesama profesi untuk mengembangkan profesi audit internal di Indonesia, serta peningkatan peran audit internal dalam mendorong proses governance, manajemen resiko, dan pengendalian intern.

## III.HASIL ECIIA CONFERENCE

### A. Tempat dan Agenda kegiatan

Konferensi venue The ECIIA Konferensi GRC diselenggarakan di Stockholm Waterfront Congress Centre, yang terletak di jantung Stockholm. Tempat ini terletak di sebelah Central Station Stockholm (layanan kereta api reguler dan cepat ke dan dari bandara Stockholm Arlanda) dan oleh karena itu, dapat dengan mudah mencapai konferensi dengan transportasi umum. Arah rinci ke tempat dapat ditemukan di www.eciiastockholm.eu

Konferensi audit internal membahas berbagai topik menarik, diantaranya tentang bagaimana negara-negara Eropa merancang model Governance yang sesuai untuk masa depan, peran oversight Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Komite-Komite Komisaris, pentingnya implementasi corporate governance di Organisasi, hubungan Komite Audit dengan Audit Internal, memaksimalkan nilai audit internal dalam bisnis/situasi yang penuh ketidakpastian, pengaruh budaya dalam perkembangan dan peran audit internal, serta perkembangan pembahasan terkini mengenai anti korupsi.
Selain sesi Pleno yang diikuti oleh seluruh peserta dalam satu hall, agenda terbagi ke dalam 6 (enam) sesi *breakout parallel* yang dapat dipilih untuk diikuti sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian peserta. Topik-topik terbagi ke dalam focus : Tata Kelola; Internal Audit; Risiko, Etik dan Kecurangan, Keamanan *Cyber*;, dan Kepatuhan.
Mengingat luasnya cakupan materi yang disajikan, maka kami menyusun jadwal secara individu untuk mengikuti topik yang sesuai.

1. Rabu, 5 Oktober : Regristasi
   Pkl : 16.00-18.00 : Welcome Reception
   Networking
2. Kamis, 6 Oktober 2016
   Pkl : 08.00 - 09.00 : Breakfast di Hotel
   Pkl : 09.00 - 09.15 : Introduction n Opening Remark
   Pkl : 09.15 - 10.00 : Challenges of the Europian Union
   Pkl : 10.15 - 11.00 : How to Built a Virtual Organization and Process for Crisis Management.
   Pkl : 11.15 - 12.00 : Integrated Risk Management-a Modern Risk Frame Work for Governance
   Pkl : 12.00 - 13.30 : L U N C H
   Pkl : 13.30 - 14.15 : Internal Audit Advanced
   Pkl : 14.30 - 15.15 : Governance : You Know What It Is, But How Do You Audit It?
   Pkl : 15.15 - 15.45 : NETWORKING B R E A K
   Pkl : 15.45 - 16.30 : Integrated Thinking
   Pkl : 16.45 - 17.30 : How Swedish Are You? Cultural Differences in Europe and the Impact on Your Business
   Pkl : 17.30 - 1900 : RECEPTION ON THE GOLDEN HALL

3. Jumat, 7 Oktober 2016

| | |
|---|---|
| Pkl : 08.00 - 09.00 | : Breakfast & Regristation |
| Pkl : 09.00 - 09.15 | : Introduction & Opening Remarks |
| Pkl : 09.15 - 10.00 | : Developing & Integrating Risk Management, Compliance/Controls and Internal Audit at IKEA |
| Pkl : 10.00 - 11.00 | : How to Establish a Compliance Culture |
| Pkl : 11.15 - 12.00 | : PANEL DISCUSSION ON GRC |
| Pkl : 12.00 - 13.30 | : L U N C H |
| Pkl : 13.30 - 14.15 | : Inovative Internal Auditing |
| Pkl : 14.30 - 15.15 | : Individual Accountability |
| Pkl : 15.15 - 15.45 | : NETWORKING BREAK |
| Pkl : 15.45 - 16.30 | : New Regulation in COSO/ERM |
| Pkl : 16.45 – 17.30 | : What Organizations Can Learn from FIFA'S Governance Viasco |

## B. PEMBICARA DALAM CONFERENCE

ECIIA Stockholm 2016 adalah merupakan konfederasi IIA Eropa yang memiliki visi " Untuk menjadi profesi Auditor Internal berperan di Uni Eropa, Parlemen dan Komisi, lembaga privat dalam mengembangkan profesi Auditor Internal dan tata kelola yang baik. Adapun pembicara atau pemrasaran dalam konferensi ini, antara lain sebagaimana dibawah ini.

**Frederik Reinfeldt, Mantan Perdana Menteri Swedia**

***Challenges of the European Union/ Tantangan Uni Eropa***

Fredrik Reinfeldt, usia 50, telah aktif dalam politik Swedia dan internasional selama lebih dari 25 tahun. Dia diciptakan kembali Moderat Partai (kanan tengah) menciptakan "yang moderat baru" dan masuk ke dalam aliansi dengan tiga pusat dan pusat-benar pihak lain. Aliansi empat partai memenangkan dua pemilu berturut-turut dan Reinfeldt, sebagai Perdana Menteri, memimpin dua pemerintahan koalisi (2006 hingga 2014) - periode pemerintahan non-sosialis terpanjang di zaman modern di Swedia.

Selama waktunya sebagai Perdana Menteri, Reinfeldt direformasi ekonomi Swedia dan pasar tenaga kerja, membuat Swedia salah satu negara yang paling kompetitif di Eropa. Lebih dari 300.000 pekerjaan baru diciptakan meskipun

krisis ekonomi. Perekonomian Swedia memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dan keuangan publik sounder dibandingkan negara-negara Eropa lainnya selama waktu sebagai Perdana Menteri. Swedia juga satu-satunya negara di Uni Eropa yang menurunkan utang nasional IT'S selama krisis keuangan.

**Henrik Stein, Presiden of ECIIA.**

***The Development and Challenges of the Audit Profession from a European Perspective***

Sejak tahun 2003, Henrik Stein mengepalai fungsi Audit Kelompok DZ BANK AG. Sebelumnya, dia adalah seorang konsultan untuk Ernst & Young Deutschland, Advisory Services, dan dalam kapasitasnya yang berbeda di Dresdner Bank AG, sebagai Direktur Grup Pengembangan Korporat. Fokus utama dari karyanya selalu berhubungan dengan audit internal di lembaga keuangan.
Ia telah menjadi anggota Dewan IIA Jerman (Dur) sejak tahun 2009 dan merupakan Wakil Juru Bicara Dur sejak 2015. Dia adalah anggota Dewan Eropa Konfederasi Institutes of Internal Audit (ECIIA) sejak tahun 2014 dan Presiden sejak September 2015. Awal 2015 ia diangkat Presiden Komite Perbankan yang baru didirikan di ECIIA. Dia lulus dari Universitas Hamburg dengan *"Diplom-Betriebswirt*" pada tahun 1989. Henrik berdomisili di Frankfurt / Main dan telah bekerja di beberapa negara di seluruh dunia.

## ANTON VAN WYK : Integrated Thinking

Latar belakang profesionalnya sebagai ahli dalam tata kelola perusahaan, manajemen resiko, dan audit internal telah memposisikan dirinya untuk memimpin Global The Institute of Internal Auditors (IIA). Focus pemikiranya adalah pada peningkatan nilai tambah dengan memngelola kesenjangan dengan para pemangku kepentingan sehingga menjadi lebih siap, menjadi lebih informative, dan keterlibatanya sangat kuat.

The IIA telah mengembangkan konsultasi luas pada peningkatan kualitas pelaporan eksternal (seperti pelaporan terintegrasi atau pelaporan strategis) dan Pemikiran terintegrasi diperlukan untuk mendukung ini. Auditor Internal sangat berperan dalam mendukung “integrated thinking”

Dalam sesi ini, Anton van Wyk memberikan paparan latar belakang mengenai integrated thinking dan dilanjutkan dialog dengan berbagi pengalaman dari tangan pertama, sehingga dapat berkontribusi untuk formulasi IIA global.

## AUDRIUS ŠAPOLA

**Regional Director of Security, SEB Lithuania**

**Berjuang seperti Kuda Trojan di abad ke-21**

Audius Sapola adalah ahli keamanan dengan dasar yang kuat dari pengalaman praktis dan pengetahuan teoritis di bidang korporasi dan perbankan Manager di salah satu perusahaan minyak Skandinavia terbesar, pada tahun 2006 Audrius menjadi Direktur Keamanan Regional di tingkat atas Bank Skandinavia terlibat dalam banyak penyelidikan Penipuan Eksternal. Sapola akan menyajikan gambaran dari risiko keamanan cyber dan tantangan yang dihadapi industri jasa keuangan layaknya sebagai Kuda Trojan di abad 21.

## BENGT BERG

**Head of Compliance Management Services at Cybercom**

Bengt Berg bertanggung jawab untuk pengembangan dan desain layanan Cybercom di daerah GRC. Ini termasuk desain metode generik dan alat-alat di daerah yang sangat berbeda seperti IT keamanan, privasi, tata kelola lingkungan, keselamatan kerja, dan pengadaan strategi. Ia juga kepala arsitek Cybercom Kepatuhan Portal. Bengt memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di PCI DSS (Industri Kartu Pembayaran Standar Keamanan Data) kerangka tata kelola.

## CAROLYN DITTMEIER

President of the Statutory Audit Committee of the multinational insurance group Assicurazioni Generali as well as Chairman of the Audit Committee and Independent Board Director of two international entities: Autogrill SpA and Italmobiliare SpA.

Lulusan Wharton School of Business dan Ekonomi dari University of Pennsylvania. Bersertifikat Akuntan Publik, Certified Internal Auditor dan Jaminan Bersertifikat Manajemen Risiko profesional. Peran terakhir: Wakil Ketua Institute of Internal Auditors (IIA); Ketua Konfederasi Eropa Institutes of Internal Audit, ketua Institute of Internal Auditors, Italia 2004-2010. Menulis buku "Tata Kelola Resiko" dan "Audit Intern, Kunci Corporate Governance", Egea.

## CLAUDIO DE LOS RIOS

- ***Audit Committee Reporting – Trends and Best Practices***

Claudio bekerja di internal dan Audit Eksternal sejak tahun 1991 dan telah dipraktekkan di seluruh dunia. Dalam peran sebagai pengembang pasar strategis saat ini untuk rekan setimnya, perangkat lunak membantu meningkatkan setiap aspek dari proses audit, Claudio membantu memastikan software terus menyesuaikan perubahan kebutuhan profesi audit dan membantu departemen audit semua bentuk dan mencari metode untuk mengelola organisasi mereka dalam proses audit internal dapat lebih efisien dan efektif.
Sebelum itu, Claudio telah bekerja sebagai internal auditor dalam berbagai kapasitas, hingga dan termasuk CAE, karena pekerjaan terbaru 1996. Claudio sebagai auditor internal menjalankan EMEA fungsi audit internal untuk Activision Blizzard di Belanda. Sebelumnya Claudio bekerja dengan OmniVision, eBay / PayPal dan Hewlett Packard dalam fungsi audit internal mereka. Claudio mengawali karirnya sebagai akuntan dan auditor di Deloitte Touche dan di kantor Vancouver, Kanada pada tahun 1991.

## COLIN MOON

Ahli dalam keterampilan komunikasi, guru dan konsultan dalam bahasa Inggris, komunikasi Perancis dan bisnis.
Bagaimana kebiasaan orang Swedia? Dalam sesi ini Coli memaparkan kebiasaan dan budaya dari berbagai bangsa dunia - Perbedaan Budaya di Eropa dan Dampak Pada Bisnis Anda. Colin Moon telah menulis "Swedia - file rahasia", "Di taman rahasia Swedia" dan secara teratur menerbitkan artikel di koran yang berbeda. Dia adalah juga pembicara dan moderator di berbagai acara. 2012 Colin diangkat Speaker tahun oleh klien Talarforums.
Sebagai pembicara kunci, catatan Colin Moon memberikan wawasan pengantar yang tak tertandingi dalam semua aspek komunikasi lintas budaya.
Colin berasal dari Inggris dan pindah ke Swedia sepuluh tahun yang lalu dan sejak bepergian di Eropa. presentasinya adalah wawasan tentang bagaimana perbedaan budaya dapat mempengaruhi tempat kerja dan gaya presentasinya sangat menghibur.
Ahli dalam keterampilan komunikasi, guru dan konsultan dalam bahasa Inggris, komunikasi Perancis dan bisnis.

**CARSTEN MAARTMAN-MOE**

Carsten Maartmann-Moe adalah Kepala Internal Auditor pada Pemerintahan dan Layanan Keamanan di Transenden Grup Norwegia, serta menjadi co-pemilik konsultan senior di perusahaan IT. kompetensi utamanya dalam dunia maya dan informasi keamanan. Selain keterampilan teknis yang kuat, Carsten memiliki pengalaman dengan menerapkan, operasi dan meningkatkan beberapa ISMSes mendukung strategi keamanan yang beragam.

Carsten memiliki pengalaman internasional sebagai penasihat terpercaya untuk beberapa perusahaan besar di dunia cyber dan keamanan informasi. Dia memiliki perpaduan pengetahuan operasional dan teknis yang mencakup berbagai teknologi yang berbeda dan pengetauan yang berkaitan dengan IT, antara lain menyerang & pengujian penetrasi, ISMS, Operasi Keamanan Pusat, Teknologi Operasi (OT), keamanan mobile, respon insiden, strategi keamanan dan metrik.

**FREDRIC LUNDÉN & JAN BJÖRKMAN**

Kepala Kantor Kepatuhan Group, SEB & Grup AML Officer, SEB
Fredric Lunden bekerja untuk SEB sejak 15 tahun dengan masalah hukum dan kepatuhan dan mengelola Kepala fungsi staf Kepatuhan '; Kantor Compliance Group. Dia telah memberikan kontribusi untuk tahun-tahun SEB ini AML-Program dan co-penulis ke Swedia AML-book "Åtgärder mot penningtvätt m.m., En praktisk vägledning och Kommentar" yang diterbitkan pada tahun 2010 (Norstedts Juridik). Dia adalah inisiator dari lembaga Swedia melawan pencucian uang; SIMPT. Sebelum ia bergabung SEB ia bekerja sebagai hakim dalam sistem pengadilan Swedia dan penasihat hukum di Badan Pengawas Keuangan Swedia.
Jan Björkman bekerja sebagai Group AML Officer di SEB sejak tahun 2004 dan mengepalai kelompok yang menyelidiki dan melaporkan pencucian uang dan pendanaan teroris. Sebelum itu ia memiliki 15 tahun pengalaman sebagai auditor pajak, dan penyidik kejahatan ekonomi di Swedia Kejahatan Ekonomi Otoritas dan Swedia FIU (Finanspolisen).

**Alexandra Wrage,**
**President and founder of Trace**.

**For all football supporters (and all you others!)**,

Wrage adalah mantan anggota Komite Tata Independen FIFA dan bertugas di 2015 B20 Taskforce on Anti-Korupsi, yang disusun rekomendasi kepada para pemimpin G20 untuk dipertimbangkan dalam kebijakan ekonomi global. Wrage sering berbicara tentang topik hukum internasional, inisiatif anti-korupsi dan biaya tersembunyi korupsi. Dalam paparanya di depan forum ECIIA, mengajak seluruh auditor internal dari seluruh Eropa untuk memperbaharui peraturan dan penegakan aturan untuk menunjang profesinya. Auditor internal semakin berperan dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan kepatuhan dalam perusahaan, anti penyuapan yang akan menjadi topik diskusi dalam sesi ini. Alexandra menyampaikan pengalamannya sebagai pembelajaran, yaitu bencana yang menimpa organisasi Sepak Bola Dunia, FIFA. Sebagai Komite Independen selama 18 bulan, sebelum akhirnya mengundurkan diri menekankan akan kuatnya hambatan untuk menciptakan budaya patuh terhadap ketentuan perundangan, dan pentingnya auditor internal untuk mampu mendeteksi dan mengurangi risiko anti penyuapan. Ini bukan kunjungan pertama saya ke Swedia, dan saya menyambut kesempatan untuk mengunjungi daerah yang mengingatkan saya dalam banyak hal dari saya sendiri: Canada. Kedua negara dipuji untuk tingkat rendah dari korupsi, namun tidak kebal terhadap itu. The TRACE Matrix dari risiko bisnis suap peringkat Swedia 5 dan Kanada 2 di antara 197 negara. The TRACE Matrix mengevaluasi risiko penyuapan bisnis di empat kategori; Swedia menempati urutan sedikit di bawah Kanada dalam kekuatan dan penegakan hukum anti-penyuapan, serta kapasitas untuk pengawasan masyarakat sipil. Namun, Swedia menerima skor 3rdbest untuk "Interaksi dengan pejabat pemerintah", mendekati Kanada, Finlandia, Irlandia dan Selandia Baru.
Pertama kali mengunjungi Swedia, membayangkan keindahan alamnya, tapi tidak menduga Gamla Stan menjadi indah seperti itu!

## C. GALA DINER

Gala dinner dihadiri oleh seluruh peserta conference diselenggarakan di City Hall, yang lebih dikenal sebagai tempat penganugerahan Nobel Prize. Gala Dinner berlangsung pada malam tanggal 6 Oktober dimeriahkan oleh group music terkenal Swedia

## D. MATERI CONFERENCE

Lebih dari 27 bahan presentasi yang disampaikan oleh pembicara, baik yang berasal dari kalangan organisasi The Institute of Internal Auditors, khususnya confederasi Eropa, Pemerintahan, Pakar Organisasi, Pakar Komunikasi, Praktisi Perusahaan seperti IKEA dan Public Transportation Swedia, Organisasi Nirlaba, maupun Lembaga Pendidikan Audit Eropa. Agenda konferensi dibuka oleh Ketua IIA Eropa dan sebagai Keynote Speaker Mantan Perdana Menteri Swedia. Materi selengkapnya dalam versi asli sebagaimana terlampir.

# IV. Penutup

**KESIMPULAN**

Konferensi **The Institute of Internal Auditors** diselenggarakan setiap tahun dalam format International/Dunia, Konfederasi (Benua), dan Nasional (Negara). Konferensi ECIIA, *Europian Confederation of the Institute of Internal Auditors* yang diselenggarakan di Stockholm-Swedia merupakan konfederasi negara-negara Eropa yang diikuti oleh lebih dari 800 orang, tidak hanya berasal dari Eropa, tapi dari berbagai dunia.

Sebagai tuan rumah konferensi, The IIA Swedia mengusung tema ***Governance, Risk and Control***, yang menyuarakan perlunya konsulidasi porofesi Auditors Internal dalam peran dan kontribusinya di Uni Eropa, Parlemen dan Komisi, dan lembaga lain untuk menerapkan ***Good Coorporate Governance.***

*Governance*, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan merupakan tiga pilar pendukung yang diyakini mampu menjamin keberhasilan organisasi mencapai tujuanya. Oleh karena itu penting bagi organisasi pemerintahan maupun swasta untuk menempatnya sebagai standar tertinggi dalam implementasinya untuk lebih efektif dan efisien.

Upaya untuk mengembangkan ketrampilan dan kompetensi di wilayah governance, manajemen risiko, dan kepatuhan sangat berperan dan akan memberikan kontribusi signifikan dalam perang global melawan korupsi, kejahatan dan kemiskinan, sehingga Auditors memiliki fundamental yang kuat dan solid.

**REKOMENDASI**

Sebagai institusi baru, Inspektorat utama perlu menguatkan kelembagaanya diantaranya pengembangan kapasitas SDM, baik pada tataran kebijakan dan manajemen maupun fungsional Auditor agar lebih berdaya guna dan berhasil guna. Selain melalui pendidikan dan pelatihan formal fungsional dan teknis, juga perlu mengikuti berbagai seminar, worshop, baik yang diselenggaran oleh lembaga Internasional, regional, dan nasional. Konferensi ECIIA yang dilaksanakan di Stockholm, merupakan agenda konfederasi tingkat Eropa dan konferensi lainya untuk yang akan datang perlu untuk diikuti yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaranya. Sebagai bentuk akuntabilitas, sekaligus dalam rangka mengembangkan knowledge manajemen, maka setiap kegiatan harus membuat laporan yang disampaikan kepada pemberi tugas dan pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Oktober 2016
INSPEKTUR UTAMA,

Drs. Setyanta Nugraha, MM